

**LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI  
KERJASAMA UIN WALISONGO  
TAHUN 2016**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
WALISONGO  
2016**

## **PENGANTAR**

Keberadaan UIN Walisongo sudah memasuki tahun kedua. Lima Tahun pertama ini adalah fase untuk penataan organisasi agar memenuhi *Good Governant University*. Hal itu tidak menafikan kebutuhan UIN Walisongo terhadap kerjasama untuk memperluas horizon keilmuan sivitas akademika, horizon pengembangan lembaga maupun horizon pengisian sosial dan pemenuhan sarana dan prasarana.

Kerjasama semakin meningkat dengan meluasnya jejaring yang dibentuk oleh UIN Walisongo. Kerjasama mengalami diversifikasi mitra lebih luas agar pengembangan UIN tidak berjalan di tempat. Monitoring dan Evaluasi tetap menjadi bagian tidak terpisahkan dari proses-proses kerjasama untuk menjamin kelestarian dan kemanfaatan kerjasama itu sendiri.

Laporan Monitoring dan Evaluasi Kerjasama UIN Walisongo ini disusun untuk memberikan informasi yang berkesinambungan dalam kegiatan kerjasama. Dalam menjalankan tugasnya, tim kerjasama bekerjasama dengan berbagai pihak untuk mendapatkan data yang sah sebagai bahan penilaian dan evaluasi bagi keberadaan kerjasama di lingkungan UIN Walisongo.

Keterlaksanaan Monev ini tidak lepas dari keterlibatan berbagai pihak, baik dalam maupun luar Universitas. Atas terselesainya laporan Monev ini, Tim mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak, yaitu Rektor UIN Walisongo, Wakil Rektor I, Wakil Rektor II, Wakil Rektor III, Ketua Lembaga Penjaminan Mutu, para pimpinan Fakultas, Lembaga, dan Unit Bagian kerjasama, dan seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Tidak lupa terima kasih disampaikan kepada para mitra yang telah bersedia memberikan umpan balik dan evaluasi dari kerjasama yang telah dilakukan selama ini.

Meskipun Laporan Monev ini telah selesai, namun masih kelemahan yang mungkin terlewat. Tim mengharapkan masukan, kritik dan saran dari semua pihak bagi perbaikan dan penyempurnaan untuk masa yang mendatang. Semoga keberadaan Laporan Monev ini bisa memberikan gambaran kerjasama yang ada di UIN Walisongo pada tahun ini.

Semarang, 31 Desember 2016

Tim Monev

## **DAFTAR PUSTAKA**

**PENGANTAR, 1**

**DAFTAR ISI, 3**

**PENDAHULUAN, 4**

**KEBIJAKAN MONITORING DAN EVALUASI, 6**

**TIM MONITORING DAN EVALUASI, 8**

**HASIL MONITORING DAN EVALUASI, 9**

**ANALISIS, 20**

**TINDAK LANJUT, 22**

**PENUTUP, 23**

## **PENDAHULUAN**

Tahun ini adalah tahun kedua keberadaan UIN Walisongo, sebagai hasil perubahan kelembagaan dari IAIN Walisongo. Potret kerjasama di UIN Walisongo menunjukkan potret yang cukup positif, meskipun tetap ada berbagai hambatan yang masih menjadi pekerjaan rumah bagi semua pimpinan dan sivitas akademika UIN Walisongo. Tantangan UIN Walisongo masih sama, yaitu persaingan secara regional maupun global. Oleh karena itu setiap penyelenggara kerjasama dituntut untuk dilakukan secara dinamis, jelas, dan membawa manfaat bersama. Kerjasama sebagai bagian dari ikhtiar UIN Walisongo untuk bisa berkompetisi di tingkat nasional, regional dan internasional dimulai dengan kejelasan konsep dan tahapan.

Saat ini kesadaran untuk memberikan perhatian kepada kerjasama dan monitoring serta evaluasi kerjasama semakin membaik di kalangan para pimpinan UIN Walisongo. Ada kesadaran untuk selalu melihat dan mencermati tahapan kerjasama, mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga penilaian. Tahapan itu menggambarkan proses makro yang ingin direalisasikan melalui seluruh aktivitas kerjasama. Oleh

karena itu, pelaksanaan tahapan kerjasama menjadi tuntutan demi keberlanjutan semua kerjasama.

Pelaksanaan Monev Kerjasama di tahun kedua UIN Walisongo ini alhamdulillah bisa dilaksanakan sebagian bagian dari poses yang sehat bagi Universitas. Upaya monev ini dilakukan untuk melihat perkembangan kerjasama yang telah dicapai UIN selama tahun 2016. Upaya monitoring dan evaluasi terhadap kerjasama ini menekankan kepada respon dan kepuasan para mitra dan untuk memelihara kesinambungan kerjasama itu sendiri. Rambu-rambu kerjasama selalu menjadi acuan untuk melakukan Monev, yang meputi relevansi dengan visi dan misi UIN Walisongo Semarang, profesionalisme; transparansi; saling menghormati; kepatutan dan kelayakan; dan kemanfaatan dan kemaslahatan bersama baik bagi institusi dan masyarakat luas berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tidak bertentangan dengan nilai-nilai moral dan agama. Dengan Monev ini diharapkan agar kerjasama selalu kembali kepada khittahnya untuk mendukung pengembangan UIN Walisongo dan memperluas khidmat UIN Walisongo dalam skala lokal, nasional maupun regional.

## **KEBIJAKAN MONITORING DAN EVALUASI**

Kebijakan Monev Kerjasama sudah diletakkan dalam kerangka yang sudah ditentukan, baik oleh berbagai peraturan maupun pedoman. Peraturan yang menjadi pijakan kerjasama dan monev ini adalah:

1. Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Permendikbud Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan
4. Peraturan Menteri Agama No. 57 Tahun 2015 Statuta UIN Walisongo
5. Rencana Induk Pengembangan IAIN Walisongo 2014 – 2038
6. Surat Keputusan Rektor UIN Walisongo Nomor 060 Tahun 2015 tentang Kerjasama

Pedoman Kebijakan dan Pelaksanaan Kerjasama dan Pedoman Monev. Kebijakan umum kerjasama UIN Walisongo menekankan kepada pemenuhan aspek Mutu Kerjasama UIN Walisongo dengan tiga parameter, yaitu kuantitas, kualitas, dan pelaksanaan; relevansi kegiatan kerjasama dengan aspek kesesuaian dengan core bussiness dan kebutuhan praksis UIN Walisongo;

produktivitas kerjasama baik kerjasama dalam maupun luar negeri.

Dalam Pedoman Monev dijelaskan bahwa Monev dilakukan secara sistematis, terukur, dan sesuai dengan kenyataan. Adapun indikator kinerja yang perlu diperhatikan meliputi aspek perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut. Untuk masing-masing aspek tersebut disusun butir-butir penilaian. Aspek tindak lanjut menjadi penting karena tindak lanjut berguna untuk membantu manajemen dalam mencapai tujuan secara efektif, ekonomis, dan efisien; menjamin seluruh kegiatan kerjasama telah dilakukan sesuai sistem dan prosedur yang telah ditetapkan; Sementara itu, tujuan dari monitoring dan evaluasi pelaksanaan kerjasama ditujukan untuk: menilai pelaksanaan kerjasama, mengontrol pelaksanaan kerjasama, dan mengetahui kemanfaatan kerjasama dan kepuasan mitra. Siklus Monev.

Laporan monev disusun untuk mengkomunikasikan hasil monev kerjasama sebagai dasar pengambilan kebijakan bagi Rektor dan peningkatan kualitas pelaksanaan kerjasama. Laporan hasil monev kerjasama disampaikan kepada Rektor dan pelaksana kerjasama. Laporan Monev disusun oleh



Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) UIN Walisongo. Laporan monev berisi: 1) tujuan dan lingkup monev, 2) rincian rencana monev, identitas anggota tim monev, 3) tanggal pelaksanaan monev dan 4) penilaian tim monev.

Laporan Monev dilakukan setiap akhir tahun. Laporan itu dilakukan dengan mendata jumlah dan jenis kerjasama yang dilakukan, data MoU dan Perjanjian Kerjasama yang dilakukan, keberlanjutan, masalah dan tindak lanjut. Dengan laporan ini diharapkan ada gambaran umum performa kerjasama UIN Walisongo di tahun 2016.

## **TIM MONITORING DAN EVALUASI**

Untuk melakukan Monev dan penyusunan Laporan Monev, Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama telah membentuk Tim yang bekerja untuk melakukan Monev dan memberikan laporan Monev. Ada pun Tim Monev Kerjasama tersebut, yaitu:

Ketua : Abd. Hakim, S.Ag

Sekretaris : Haryono, S.Ag

Anggota : Lukman

Tim bekerja secara efektif sejak akhir bulan November 2016 hingga akhir Desember 2016. Kegiatan

Monev ini melibatkan beberapa pihak, baik dari kalangan internal maupun eksternal UIN Walisongo. Kalangan internal meliputi staf kerjasama maupun staf Lembaga Penjaminan Mutu. Monev dilakukan melalui pengumpulan data, analisis terhadap data-data kerjasama, dan evaluasi dari stake holder. Laporan ini menjadi dasar bagi penyusunan laporan tahunan rektor dan dasar untuk memetakan lebih lanjut kerjasama baru maupun perpanjangan kerjasama yang telah ada yang sudah hampir usai.

## **HASIL MONITORING DAN EVALUASI**

### **Produktivitas Kerjasama**

Parameter pertama untuk melihat potret perkembangan kerjasama UIN Walisongo pada 2016 adalah kuantitas kerjasama baru. Berdasarkan penelusuran Tim Monev terhadap berbagai kerjasama baru yang telah dibuat MoU dan atau Perjanjian Kerjasama (PKS), maka ada kabar menggembirakan mengenai produktivitas kerjasama di tahun 2016 ini, yaitu dengan adanya kenaikan jumlah dibandingkan dengan kerjasama tahun 2015. Hal itu menunjukkan bahwa produktivitas kerjasama baru cukup tinggi secara kuantitas. Kuantitas dan kualitas kerjasama UIN

Walisongo bertambah. Ada beberapa bidang yang menurun, namun secara total terjadi penambahan kerjasama baru. Hal itu menunjukkan yang menunjukkan performa dan produktivitas kerjasam UIN, baik kerjasama luar dan dalam negeri meningkat.

Adapun data kerjasama UIN Walisongo telah tercatat dengan baik oleh bagian Kerjasama UIN Walisongo. Data kerjasama yang dijalin oleh UIN Walisongo pada tahun 2016 ini adalah:

***Bagan 1***  
***Produktivitas Kerjasama UIN Walisongo 2016***

<b>No</b>	<b>Jenis Kerjasama</b>	<b>Jumlah</b>
1	Dunia Pendidikan	16 lembaga
2	Bank dan Dunia Usaha	7 lembaga
3	Lembaga Tinggi/Pemerintah/ Lembaga/ Komisi	9 lembaga
4	Lembaga Sosial dan Keagamaan	4 lembaga
5	Rumah Sakit	2
5	Kerjasama Luar Negeri	5 lembaga
<b>Total</b>		<b>43</b>

Data di atas menunjukkan bahwa kerjasama di tahun 2016 cukup bervariasi, yaitu kerjasama dengan dunia pendidikan, dunia usaha, lembaga pemerintah, lembaga sosial-keagamaan dan kerjasama luar negeri.

Produktivitas kerjasama dengan lembaga pendidikan tetap menempati posisi tertinggi dengan 16 lembaga, disusul dengan kerjasama lembaga pemerintah dan lembaga negara, kerjasama dengan perbankan dan dunia usaha, kerjasama luar negeri, dan kerjasama dengan rumah sakit atau bidang kesehatan. Adapun data persebaran kerjasama tahun 2016 tampak pada bagan berikut:

*.Bagan 2*

**HASIL MONITORING DAN EVALUASI  
KERJASAMA UIN WALISONGO  
TAHUN 2016**

**A. Dunia Pendidikan**

No	Nama Instansi	Bidang/ Jenis Kerjasama	Kurun Waktu	
			Mulai	Berakhir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1-11	Nota Kesepahaman 11 UIN di Indonesia	Pengembangan dan Penguatan Tri Darma Kampus, dalam lingkup:  1. Pendidikan, penelitian,	2016	2021

No	Nama Instansi	Bidang/ Jenis Kerjasama	Kurun Waktu	
			Mulai	Berakhir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		pengabdian masyarakat 2. Penerbitan 3. Pertukaran dan pengembangan karir dosen 4. Pengadaan seminar, nasional, regional dan internasional 5. Pengembangan kewirausahaan bagi mahasiswa		
12	Universitas Muhammadiyah Cirebon	Peningkatan Tri Dharma Perguruan Tinggi sesuai dengan Tugas dan Kelembagaan Masing-Masing	2016	2021
13	IAIN Batusangkar	Peningkatan Tri Dharma Perguruan Tinggi serta Peningkatan Sumber Daya Manusia	2016	2021
14	LPPM UIN Sultan Syarif Kasim Riau	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peningkatan Kualitas Sumber Daya Peneliti</li> <li>- Penelitian kolaboratif</li> <li>- Pengelolaan artikel jurnal</li> <li>- Pengembangan pengabdian masyarakat</li> </ul>	2016	2021
15	IAIN Antasari	Peningkatan Tri Dharma	2016	

No	Nama Instansi	Bidang/ Jenis Kerjasama	Kurun Waktu	
			Mulai	Berakhir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Banjarmasin	Perguruan Tinggi		
16	Universitas Muhammadiyah Cirebon	Peningkatan Tri Dharma Perguruan Tinggi sesuai dengan Tugas dan Kelembagaan Masing-Masing	2016	2021

#### B. Bank dan Dunia Usaha

No	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu	
			Mulai	Berakhir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	PT. FIF Group Semarang	Peningkatan Tri Dharma Perguruan Tinggi	2016	2021
2.	Catering 2A	- Peningkatan Tri Dharma Perguruan Tinggi - Pengelolaan Snack dan Catering	2016	2021
3.	Adelia Snack dan Catering	- Peningkatan Tri Dharma Perguruan Tinggi - Pengelolaan Snack dan Catering	2016	2021
4.	H5 Catering	- Peningkatan Tri Dharma Perguruan Tinggi - Pengelolaan Snack dan Catering	2016	2021

No	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu	
			Mulai	Berakhir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
5.	Catering Scronica sari	Peningkatan Tri Dharma Perguruan Tinggi	2016	2021
6.	Alfalink Semarang	- Peningkatan Tri Dharma Perguruan Tinggi - Pengembangan Kompetensi Bahasa Inggris - Pendampingan Perjalanan Luar Negeri	2016	2021
7.	Bank Bukopin	Peningkatan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan pelayanan perbankan	2016	2021

### C. Lembaga Tinggi/Pemerintah/ Lembaga/ Komisi

No	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu	
			Mulai	Berakhir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Propinsi Jawa Tengah	Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia sesuai dengan Tugas dan Fungsi Masing-Masing	2016	2021

No	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu	
			Mulai	Berakhir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2.	Kesbangpol	Pemberdayaan masyarakat melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi	2016	2021
3.	Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak RI	Percepatan pelaksanaan pengurusutamaan gender	2016	2021
4.	KPU Provinsi Jawa Tengah	Peningkatan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui bidang pemilihan umum	2016	2019
5.	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Propinsi Jawa Tengah	Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia sesuai dengan Tugas dan Fungsi Masing-Masing	2016	2021
6.	Kantor Kemenag Kabupaten Pekalongan	Peningkatan Tri Dharma Perguruan Tinggi	2016	2021
7.	PLN UNIT INDUK	Peningkatan Mutu Pendidikan dan	21 Sept	2020



No	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu	
			Mulai	Berakhir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Pembangunan I	Pemberdayaan SDM	2016	
8.	Bawaslu Propinsi Jawa Tengah	Peningkatan Mutu Pendidikan, Pelatihan, dan Pengabdian Kepada Masyarakat serta Partisipasi Pendidikan Politik	2016	2021
9.	Pemerintah Kabupaten Boyolali	Penyelenggaraan Urusan Peemerintahan dan Kependidikan	2016	2021

#### F. Lembaga Sosial dan Keagamaan

No	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu	
			Mulai	Berakhir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Jamaah Al-Khidmah Indonesia	Peningkatan Tri Dharma Perguruan Tinggi	2016	2021
2.	Majelis Ulama Indonesia (MUI) Jawa Tengah	Pendidikan, Penelitian, dan Pengaduan Masyarakat	Juni 2016	2021

No	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu	
			Mulai	Berakhir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
3.	Yayasan Darul Quran Nusantara	Kerjasama Beasiswa Tahfidz for Leaders Tri Darma Perguruan Tinggi	Oktober 2016	2020
4.	Pesantren Seni Kaligrafi Al Qur'an Kudus	Peningkatan Tri Dharma Perguruan Tinggi serta pemberdayaan seni kaligrafi	2016	2021

#### E. Rumah Sakit

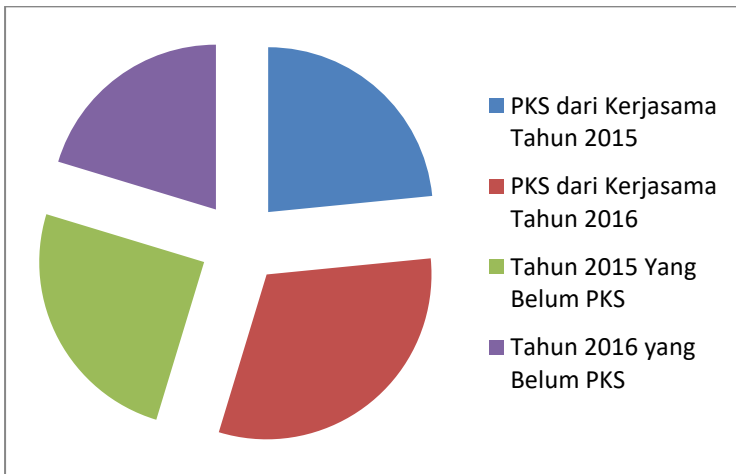
No	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu	
			Mulai	Berakhir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	RS Tugurejo Semarang	Peningkatan ketrampilan mahasiswa dan penelitian dosen	2016	2018
2.	RSI Sultan Agung Semarang	Peningkatan Tri Dharma Perguruan Tinggi	2016	2019

**G. Kerjasama Luar Negeri**

No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerjasama	
			Mulai	Berakhir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Asian Law Group PTY LTD of Meulborne Australia	The Implementation of Technical Assistance for Curriculum adn Cooperation	8 Februari 2016	No limit
	Institute of France in Indonesia	Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi di bidang Penelitian, Pengkajian dan Pemberdayaan Kemasyarakatan	20 April 2016	2021, may be extended
	Universiti Fathoni Thailand	Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi di bidang Penelitian, Pengkajian dan Pemberdayaan Kemasyarakatan	2016	2021
4	Sultan Azlan Shah University Malaysia	Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi di bidang Penelitian, Pengkajian dan Pemberdayaan Kemasyarakatan	18 Oktober 2016	2021
5	University of East London	Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi di bidang Penelitian, Pengkajian dan Pemberdayaan Kemasyarakatan	29 Oktober 2016	2020

Jumlah PKS meningkat pada tahun 2016 ini. Meskipun jumlah kerjasama baru tahun 2016 sejumlah 43, namun PKS baru menjadi sejumlah 45, yaitu sebagian adalah PKS dari kerjasama yang telah dijalin pada tahun 2015 lalu. Jumlah PKS tahun 2016 ini adalah 43, dengan PKS baru mencapai dari kerjasama 2016 sejumlah 20 kerjasama.

**Bagan 3**  
**Data PKS Baru**



Data di atas menunjukkan bahwa dari 39 kerjasama yang dijalin pada tahun 2015 sudah 21 yang sudah ditindaklanjuti dengan PKS (8 di antaranya sudah

dilakukan tahun 2015), Tahun 2016 sudah 20 kerjasama yang sudah ditindaklanjuti dengan Perjanjian Kerjasama (PKS), dan 15 kerjasama yang belum disertai PKS.

**Bagian 4**  
**Tingkat Kepuasan Mitra Kerjasama**

No.	Hal	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Staf kerjasama merespon kebutuhan secara profesional	20	3	2	0
2.	UIN Walisongo memberikan pendampingan terbaik untuk semua kebutuhan kerjasama	20	4	1	0
3.	Kerjasama sesuai dgn harapan	19	5	1	0
4.	Kerjasama sudah memberi manfaat	18	6	1	0
5.	Kesediaan menjalin kerjasama kembali	16	7	2	0

## ANALISIS

Permasalahan kerjasama di tahun 2016 ini tidak jauh berbeda dengan permasalahan yang ada pada tahun 2015. Kerjasama yang dijalin oleh UIN Walisongo

menunjukkan orientasi yang cukup baik, yaitu sesuai dengan kebutuhan Fakultas dan Prodi yang ada. Kekuatan kerjasama UIN Walisongo terletak pada penataan kelembagaan yang semakin mapan, dukungan SDM yang berkomitmen, dan dukungan pimpinan yang cukup solid. Kelemahan kerjasama UIN Walisongo masih pada dukungan anggaran.

Peluang kerjasama semakin besar dengan jejaring tidak hanya di lingkungan Kementerian Agama, melainkan juga kementerian Riset dan Pendidikan Tinggi. Namun tantangan juga semakin besar dengan semakin besarnya tuntutan internasionalisasi UIN Walisongo sebagai bagian dari penilaian kinerja lembaga.

***Bagan 5***  
***Bagan SWOT***

<b>Kekuatan</b>	<b>Kelemahan</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Penataan kelembagaan yang semakin mapan</li> <li>▪ Dukungan SDM yang berkomitmen</li> <li>▪ Dukungan pimpinan yang cukup solid</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Keterbatasan anggaran</li> </ul>
<b>Peluang</b>	<b>Tantangan</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Hubungan kelembagaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Semakin besarnya tuntutan</li> </ul>

dengan Kemenristekdikti	kerjasama internasional sebagai bagian dari kinerja perguruan tinggi
-------------------------	--

Dengan demikian, ada pergeseran masalah utama kerjasama yang dihadapi UIN Walisongo. Permasalahan utama adalah penyediaan anggaran dan memperoleh dana dari kerjasama-kerjasama yang ada karena idealnya kerjasama menjadi sarana untuk mendapatkan tambahan pembiayaan.

Persoalan lainnya adalah tuntutan kerjasama luar negeri yang harus diimbangi dengan pelaksanaan yang memadai di tengah keterbatasan anggaran dana. UIN Walisongo dituntut untuk cerdas dalam mensiasati keterbatasan agar peluang-peluang yang ada tetap terbuka dan membawa manfaat bagi UIN Walisongo maupun para mitra.

### **TINDAK LANJUT**

Tindak lanjut yang dilakukan dalam menghadapi masalah-masalah telah diupayakan penambahan anggaran pada post-post yang memungkinkan bagian kerjasam bisa melakukan mobilitas secara cepat. Untuk kerjasama luar negeri, pimpinan mendorong fakultas

dan lembaga untuk lebih aktif untuk menjalin hubungan keluar sehingga internasionalisasi UIN Walisongo bisa direalisasikan.

## **PENUTUP**

Demikian laporan ini dibuat dan disampaikan. Tim Monev telah berusaha semaksimal mungkin agar laporan ini dapat menjadi umpan balik untuk pengambilan kebijakan untuk perbaikan kerjasama di tahun mendatang. Tim telah menyampaikan tugasnya, namun tetap membuka pintu bagi masukan yang membangun.